

## ABSTRAK

Agroindustri tahu adalah industri pengolahan dengan bahan baku utama kedelai yang memiliki peluang bisnis yang bagus jika dikembangkan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui tingkat keuntungan agroindustri tahu, (2) mengetahui tingkat efisiensi biaya agroindustri tahu, (3) mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produksi tahu. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive method*) yaitu di Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan kuantitatif. Untuk pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dan *purposive* dengan jumlah responden 52 orang. Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah: (1) analisis teori keuntungan, (2) analisis teori efisiensi biaya, (3) *analisis Cobb-Douglas*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Rata-rata keuntungan yang diperoleh agroindustri tahu adalah sebesar Rp 762.138/100kg pada kondisi harga bahan baku normal dan sebesar Rp 321.032/100kg pada kondisi harga bahan baku naik, (2) agroindustri tahu sudah efisien dalam penggunaan biaya dengan nilai R/C-ratio sebesar 1,38 pada kondisi harga bahan baku normal dan 1,12 pada kondisi harga bahan baku naik, (3) faktor-faktor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi yaitu jumlah kedelai, sedangkan pada faktor yang mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan yaitu harga bahan baku normal, harga bonggol jagung dan harga kayu bakar, sedangkan faktor yang mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan yaitu harga bahan baku naik, jumlah bonggol jagung, jumlah kayu bakar, harga serbuk kayu dan jumlah serbuk kayu.

Kata kunci : Agroindustri tahu, harga bahan baku, keuntungan

## **ABSTRACT**

*Tofu agroindustry is a processing industry with soybean as the main raw material which has good business opportunities if developed properly. This study aims to: (1) determine the profit level of the tofu agroindustry, (2) determine the level of cost efficiency of the tofu agroindustry, and (3) identify the factors that influence the production of tofu. The location of the research was determined intentionally (purposive method), namely in Tamanan District, Bondowoso Regency. The method used in this research is descriptive and quantitative methods. To take the sample using the Slovin formula and purposive with the number of respondents 52 people. The analysis used in this research is (1) profit theory analysis, (2) cost efficiency theory analysis, and (3) Cobb-Douglas analysis. The results showed that (1) the average profit obtained by the tofu agroindustry was Rp. 762,138/100kg at normal raw material prices and Rp. 321,032/100kg at conditions of rising raw material prices, (2) tofu agroindustry has efficient use of costs with an R/C-ratio of 1.38 at normal raw material prices and 1.12 at rising raw material prices, (3) factors that have a positive and significant impact on production are the number of soybeans, while on the factors that have a positive but not significant effect, namely the price of normal raw materials, the price of corn cobs and the price of firewood, while the factors that have a negative and insignificant influence are the price of raw materials rising, the number of corn cobs, the amount of firewood, the price of sawdust and amount of sawdust.*

*Keywords: Profit, raw material prices, tofu agroindustry*